

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional V Kabupaten Lampung Timur

PT. Sang Hyang Seri (Persero) adalah Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang produsen, pemasaran benih dan sarana produksi pertanian. Dalam proses produksi PT Sang Hyang Seri (Persero) memproduksi beberapa jenis benih yaitu benih padi, jagung dan kedelai. Jenis benih padi yang diproduksi di PT Sang Hyang Seri (Persero) yaitu benih padi hibrida dan benih padi inbrida. Berdasarkan Surat keputusan Direksi, wilayah kerja kantor Regional di Lingkungan PT Sang Hyang Seri (Persero) yang semula terdapat 5 Kantor Regional dibentuk menjadi 6 Kantor Regional, yaitu

1. Kantor Unit Bisnis Regional I berkedudukan di Sukamandi, wilayah pelayanan di Jawa Barat, Banten. DKI Jakarta dan Kalimantan Barat.
2. Kantor Unit Bisnis Regional II berkedudukan di Pati, wilayah pelayanan di Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan.
3. Kantor Unit Bisnis Regional III berkedudukan di Malang, wilayah Pelayanan meliputi Jawa Timur, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Tengah (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Bali dan Papua.
4. Kantor Unit Bisnis Regional IV berkedudukan di Medan, wilayah pelayanan Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

5. Kantor Unit Bisnis Regional V berkedudukan di Lampung Timur, Wilayah pelayanan meliputi Provinsi Lampung, Sumatra Selatan, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung.
6. Kantor Unit Bisnis Regional VI berkedudukan di Sirdap, meliputi wilayah pelayanan di Sulawesi, Kalimantan Timur, Maluku, Irian Jaya Barat dan Papua.

PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional V Lampung, merupakan cabang regional dari PT. Sang Hyang Seri (Persero) yang berpusat di Sukamandi Jawa Barat. PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional V Lampung di dirikan pada tahun 1982 dengan alamat kantor di Jalan Pertanian, Pekalongan, Lampung Timur. Wilayah kerja KR V meliputi provinsi yaitu Provinsi Lampung, Sumatra bagian Selatan, Sumatra Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung. Pembinaan perusahaan dilaksanakan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. PT. Sang Hyang Seri (Persero) KR V terdiri dari 2 (dua) Cabang yaitu Cabang Lampung Timur dan Cabang Belitung, serta 2 (dua) Satuan Tugas (Satgas) yaitu Satgas Jambi dan Satgas Bengkulu.

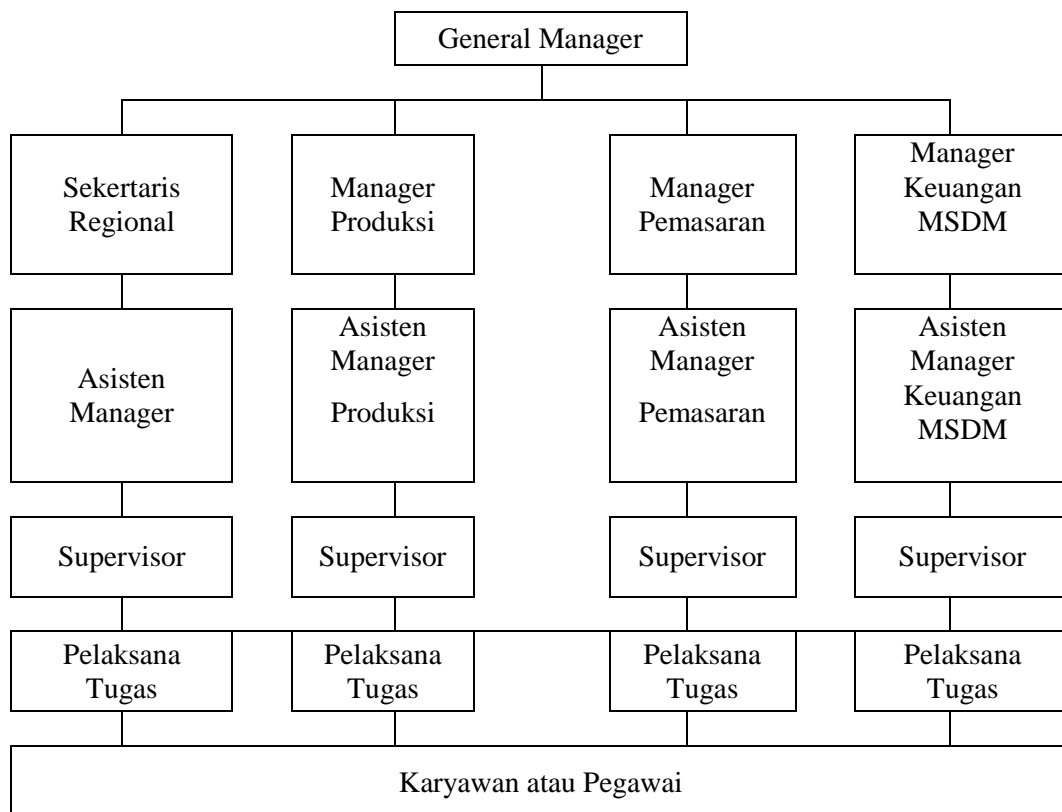
PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional V cabang Lampung Timur terletak di Jalan Pertanian, Desa Tulus Rejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. PT Sang Hyang Seri (Persero) berada sekitar 10 km, dari pusat Kota Metro dan memiliki 4 Ha digunakan untuk fasilitas perkantoran, gudang benih, gudang pengolahan, tempat ibadah, area penjemuran, perumahan, pegawai dan sarana olahraga.

1. Visi dan misi perusahaan

Visi PT. Sang Hyang Seri (Persero) yaitu menjadi perusahaan benih nasional kelas dunia.

Misi PT. Sang Hyang Seri (Persero) yaitu menghasilkan produk agroindustri bermutu memiliki pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif untuk memberikan manfaat optimal bagi *stakeholder*.

2. Struktur organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Unit Bisnis Regional Divisi 5.

3. Tugas dan wewenang

Struktur organisasi PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional Unit V Cabang Lampung Timur memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan kemampuan dan keahliannya sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan terarah. Tugas dan tanggung jawab tiap-tiap bagian dalam struktur organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. General Manager (GM/Kepala Bagian Regional V)

Tugas pokok GM adalah memimpin dan menentukan pokok-pokok kebijakan oprasional disegala bidang dengan cara merencanakan, melaksanakan, membina dan mengevaluasi kegiatan bawahan agar sasaran oprasional regional dapat tercapai. *General manager* bertanggung jawab langsung kepada Direksi, seorang GM dibantu oleh sekretaris perusahaan, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer keuangan dan manajer sumber daya dan umum.

b. Manager/Kepala Kantor Unit Produksi (KUP) dan Kantor Cabang Pemasaran (KCP)

Tugas pokok *manager* KPU dan KCP adalah memimpin pokok kebijakan meliputi produksi, pengolahan dan pemasaran benih dilingkup KUP dan KCP dengan cara merencanakan, melaksanakan, membina kegiatan produksi, pengolahan pemasaran, keuangan dan SDM agar tercapai sasaran yang telah ditetapkan.

c. Asisten *Manager* (Aksmen)

Tugas pokok asmen produksi adalah menyelenggarakan kegiatan produksi benih dengan cara menyusun, merencanakan, mengawasi dan mengendalikan

kegiatan produksi kerjasama dengan petani penangkar serta mengolah dan mengemas sehingga menjadi benih kantong (BK) siap dipasarkan. Tugas pokok asmen pemasaran adalah menyelenggarakan kegiatan pemasaran dengan cara merencanakan penjualan, mencari dan membimbing penyalur serta melayani pesanan penyalur agar target penjualan yang telah ditetapkan tercapai.

d. *Supervisor* kebun

Tugas pokok *supervisor* kebun adalah melaksanakan kegiatan kerjasama benih merencanakan, mengatur membina petani penangkar agar menghasilkan calon benih padi atau palawija menjadi benih kantong dengan cara pengeringan, pembersihan, pengujian dan pengantongan agar memperoleh benih yang siap dipasarkan.

e. *Supervisor* pengolahan benih

Supervisor pengolahan benih adalah melaksanakan pengolahan benih padi atau palawija menjadi benih kantong dengan cara pengeringan, pembersihan, pengujian dan pengantongan agar memperoleh benih yang siap dipasarkan.

f. *Supervisor* pemasaran

Tugas pokok *supervisor* pemasaran adalah melaksanakan kegiatan pengembangan serta pembinaan pasar di daerahnya dengan cara menerima intruksi dari asmen pemasaran agar rencana penjualan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan berkembang setiap saat serta dapat terpeliharanya pasar dan perkembangan pasar.

g. Pengawasan mutu benih

Tugas pokok PMB adalah melaksanakan kegiatan pengawasan mutu benih internal meliputi pengawasan dilapangan, pengawasan benih setelah dipasarkan. Pengawasan mutu benih (PMB) bertanggung jawab atas mutu benih yang diproduksi dan benih yang diproduksi dapat mendapatkan sertifikasi dari BPSB. Pelaksanaan tugas PMB meliputi pemeriksaan dan pengujian pada peralatan dan benih hasil penangkaran.

B. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Timur

1. Keadaan fisik

Kabupaten Lampung Timur merupakan Kabupaten yang terdiri dari 24 wilayah Kecamatan yakni Metro Kibang, Batanghari, Sekampung, Marga Tiga, Sekampung Udik, Jabung, Pasir Sakti, Waway Karya, Marga Sekampung, Labuhan Maringgai, Mataram Baru, Bandar Sribhawono, Melinting, Gunung Pelindung, Way Jepara, Braja Slebah, Labuhan Ratu, Sukadana, Bumi Agung, Batanghari Nuban, Pekalongan, Raman Utara, Purbolinggo Dan Way Bungur. Kabupaten Lampung Timur memiliki 264 desa. Pada tahun 2016 jumlah dusun dan rukun tetangga (RT) masing-masing 1.645 dusun dan 6.331 RT. Luas wilayah Lampung Timur adalah 5.325,03 km². Secara astronomi Kabupaten Lampung Timur terletak pada posisi 105⁰15' - 106⁰20' Bujur Timur dan antara 4⁰37' - 5⁰37' Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Lampung Timur memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Tulang Bawang.

- a) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa.
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah.

Kondisi iklim di Kabupaten Lampung Timur secara umum, yaitu rata-rata curah hujan tertinggi pada bulan Maret 2016 yaitu mencapai 316,1 mm dan curah hujan terendah terjadi pada bulan September 2016 dengan rata-rata 78,1 mm.

1. Keadaan penduduk berdasarkan laju pertumbuhan penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Timur pada bulan Desember 2016 sebanyak 1.018.424 jiwa. Angka tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Timur mempunyai laju pertumbuhan penduduk yang cepat karena sebelumnya pada tahun 2010 jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 954.694 jiwa dan pada tahun 2015 sebanyak 1.008.797 jiwa. Berikut data laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2016.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Lampung Timur.

No	Kecamatan	Jumlah penduduk			Laju pertumbuhan penduduk (%)	
		2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
1	Metro kibang	20.786	22.720	23.092	11,09	1,64
2	Batanghari	54.797	59.074	59.874	9,27	1,35
3	Sekampung	60.008	63.099	63.635	6,04	0,85
4	Marga tiga	43.525	45.484	45.813	5,26	0,72
5	Sekampung Udik	68.262	72.197	72.893	6,78	0,96
6	Jabung	46.711	50.124	50.756	8,66	1,26
7	Pasir sakti	34.524	36.720	37.117	7,51	1,08
8	Waway karya	34.514	33.338	33.056	-4,22	-0,85
9	Marga sekampung	26.102	26.599	26.657	2,13	0,22
10	Labuhan maringgai	65.974	70.551	71.390	8,21	1,19
11	Mataram baru	26.756	28.202	28.454	6,35	0,89
12	Bandar sribhawono	46.282	48.978	49.458	6,86	0,98
13	Melinting	24.700	25.557	25.690	4,01	0,52
14	Gunung pelindung	21.106	21.500	21.546	2,08	0,21
15	Way jepara	51.249	54.958	55.644	8,58	1,25
16	Braja selebah	21.803	23.047	23.268	6,72	0,96
17	Labuhan ratu	41.526	44.344	44.860	8,03	1,16
18	Sukadana	64.304	68.270	68.981	7,27	1,04
19	Bumi agung	16.984	17.785	17.921	5,52	0,76
20	Batanghari nuban	41.125	43.552	43.985	6,95	0,99
21	Pekalongan	45.366	48.653	49.261	8,59	1,25
22	Raman utara	35.865	37.234	37.455	4,43	0,59
23	Purbolinggo	40.290	43.065	43.574	8,15	1,18
24	Way bungur	22.135	23.746	24.044	8,62	1,25
Lampung Timur		954.694	1.008797	1.018.424	6,68	0,95

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Timur Dalam angka 2016

Pada Tabel 15 diatas Kabupaten Lampung Timur memiliki laju pertumbuhan penduduk tahun 2010-2015 yaitu sebesar 6,69% dan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2015-2016 yaitu sebesar 0,95%. Kecamatan yang memiliki laju pertumbuhan penduduknya paling kecil yaitu Kecamatan Waway Karya dan Kecamatan yang memiliki laju pertumbuhan penduduknya paling tinggi yaitu Kecamatan Metro Kibang.

2. Keadaan penduduk berdasarkan jumlah kepadatan penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Timur pada bulan Desember 2016 sebanyak 1.018.424 jiwa. Kecamatan Way Bungur merupakan Kecamatan yang memiliki angka kepadatan penduduk yang paling rendah dibandingkan Kecamatan lainnya di Kabupaten Lampung Timur. Berikut data kepadatan penduduk pada tahun 2016.

Tabel 2. Kepadatan Penduduk Kabupaten Lampung Timur.

No	Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk Per km ²
1	Metro kibang	2,27	301
2	Batanghari	5,88	402
3	Sekampung	6,25	429
4	Marga tiga	4,50	183
5	Sekampung udik	7,16	215
6	Jabung	4,98	189
7	Pasir sakti	3,64	191
8	Waway karya	3,25	157
9	Marga sekampung	2,62	150
10	Labuhan maringgai	7,01	366
11	Mataram baru	2,79	358
12	Bandar sribhawono	4,86	266
13	Melinting	2,52	184
14	Gunung pelindung	2,12	274
15	Way jepara	5,46	243
16	Braja sebelah	2,28	94
17	Labuhan ratu	4,40	92
18	Sukadana	6,77	91
19	Bumi agung	1,76	245
20	Batanghari nuban	4,32	243
21	Pekalongan	4,84	492
22	Raman utara	3,68	232
23	Purbolinggo	4,28	196
24	Way bungur	2,36	64
Lampung Timur		100	191

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Timur Dalam angka 2016

Pada Tabel 16 diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Way Bungur memiliki nilai kepadatan penduduk yang paling kecil dibandingkan desa lainnya. Kecamatan Way Bungur mempunyai kepadatan penduduk 64 per km² dan

persentase penduduknya 2,36. Sedangkan Kecamatan dengan tingkat kepadatan paling tinggi adalah kecamatan Pekalongan dengan kepadatan penduduk 492 per km² dan persentase penduduknya 4,48.

3. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin

Keadaan penduduk menurut kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui keadaan penduduk berdasarkan umur yang produktif maupun tidak. Jika suatu wilayah mempunyai penduduk dengan umur produktif lebih besar, maka daerah tersebut memiliki kemampuan untuk menunjukkan kemampuan di wilayah tersebut. Sedangkan untuk jenis kelamin akan diketahui apakah laki-laki atau perempuan yang cenderung mendominasi. Oleh karena itu perlu dilakukannya pengelompokan penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 17 sebagai berikut.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.

Kelompok umur (tahun)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah total (jiwa)
0-4	47.382	45.512	92.894
5-9	48.404	45.831	94.235
10-14	45.799	43.189	88.988
15-19	42.855	39.030	81.885
20-24	37.672	35.127	72.799
25-29	38.928	37.865	76.793
30-34	41.619	40.836	82.455
35-39	43.133	40.517	83.650
40-44	38.320	36.084	74.404
45-49	33.065	32.450	65.515
50-54	27.869	28.825	56.694
55-59	25.264	24.040	49.304
60-64	18.871	16.628	35.499
>65	31.633	31.676	63.309
Jumlah/total	520.814	497.610	1.018.424

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Timur Dalam angka 2016

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat bahwa penduduk yang masih produktif lebih besar dari yang belum produktif dan non produktif. Pada tingkat umur

belum produktif berada pada umur 5-9 tahun sebanyak 94.235 jiwa yang kemungkinan besar masih sekolah. Pada umur produktif jumlah terbanyak pada kelompok umur 35-39 tahun sebanyak 76.793 jiwa dan pada kategori umur non produktif pada kelompok umur diatas 65 tahun sebanyak 63.309 jiwa.

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan, jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 520.814 jiwa dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 497.610 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Lampung Timur keadaan penduduknya didominasi oleh penduduk yang berjenis kelamin laki-laki.

C. Gambaran Umum Desa Toto Projo

2. Letak geografis dan luas wilayah

Desa Toto Projo terletak di Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Desa toto Projo terdiri dari 3 dusun dan 13 RT. Luas wilayah secara keseluruhan Desa Toto Projo adalah 810,00 ha dan jumlah penduduk 2.208 jiwa pada tahun 2015 yang terdiri dari jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki 1.140 jiwa dan perempuan 1.060 jiwa. Desa Toto Projo berjarak 2 km dari kantor camat, berjarak 20 km dari kantor bupati, berjarak 2 km dari kantor polsek dan berjarak 2 km dari puskesmas desa.

Secara administratif letak Desa Toto Projo mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kali Pasir dan Tambah Subur
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Hutan Suaka Way Kambas

- c) Sebelah selatan berbatasan dengan hutan Suaka Way Kambas
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Tirto

3. Topografi dan iklim

Topografi Desa Toto Projo terletak kurang lebih 5 meter diatas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 27⁰C. Keadaan Tanah yang subur dan memiliki curah hujan antara 200-500 mm/tahun. Keadaan lapangan menunjukkan bahwa keadaan tanah di Desa Toto Projo tergolong subur untuk ditanami tanaman padi, jagung dan singkong dengan keadaan tanah yang subur dan keadaan air yang cukup dapat mendukung dalam usahatani padi.

4. Penggunaan lahan

Lahan di Desa Toto Projo digunakan sebagai tempat pekarangan, perumahan, sawah, ladang, jalan, bangunan umun, empang, jalur hijau, makam dan lain-lain. Penggunaan lahan Desa Toto Projo dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 4. Luas Lahan Desa Toto Projo Berdasarkan Pola Penggunaannya Pada Tahun 2016.

No.	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1.	Pertanian sawah	264,50	32,65%
2.	Pertanian non sawah	281,30	34,73%
3.	Non Pertanian	264,20	32,62%
Jumlah		810,00	100,00

Sumber : BPS Kecamatan Way Bungur Dalam Angka 2016

Tabel 18 menunjukkan sebagian besar penggunaan lahan di Desa Toto Projo digunakan sebagai sektor pertanian sawah dan pertanian non sawah yaitu 264,50 ha dan 281,30 ha. Banyaknya lahan yang digunakan dalam sektor pertanian menunjukkan bahwa Desa Toto Projo memiliki potensi untuk mengembangkan

usaha di sektor pertanian. Salah satu usaha yang dikembangkan pada sektor pertanian adalah tanaman padi, jagung dan singkong.

5. Keadaan penduduk

a. Keadaan penduduk berdasarkan golongan umur

Penduduk Desa Toto Projo berjumlah 2.208 jiwa yang terdiri dari 1.140 jiwa laki-laki (51,63%) dan 1.060 jiwa perempuan (48,37%). Dengan kepala keluarga sebanyak 552 kepala keluarga (KK). Sebaran jumlah penduduk Desa Toto Projo berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 5. Sebaran Jumlah Penduduk Desa Toto Projo Berdasarkan Umur tahun 2016.

Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0-3	120	5,43
4-7	138	6,25
8-11	265	12,00
12-15	270	12,23
16-19	212	9,60
>20	1.203	54,49
Jumlah	2.208	100,00

Sumber : BPS Kecamatan Way Bungur Dalam Angka 2016

Tabel 19 menunjukkan 54,49 persen (1.203 jiwa) dari jumlah penduduk Desa Toto Projo Berumur lebih dari 20 tahun. Sebanyak 12,23 persen (270 jiwa) berumur 12-15 tahun dan 12,00 persen (265 jiwa) berumur antara 8-11 tahun. Menurut (Rusli 1983) usia produktif berkisaran antara 15-64 tahun. Pada usia produktif manusia mampu menjalankan usahatani secara optimal sehingga mampu menghasilkan produksi yang sesuai dengan potensi sumber daya yang dikelola khususnya bidang pertanian serta mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja sebagai modal sumber daya manusia dalam proses pembangunan berkelanjutan.

Sumber daya manusia tersebut dapat dijadikan modal untuk menunjang keberhasilan program peningkatan produktivitas padi.

b. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Penduduk Desa Toto Projo jika ditinjau dari pendidikan formal memiliki pendidikan yang beragam yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi Sebaran Jumlah Penduduk Desa Toto Projo berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 6. Sebaran Jumlah Penduduk Desa Toto Projo Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Bersekolah	145	6,57
2	Tamat TK	75	3,40
3	Tamat SD	601	27,21
4	Tamat SMP	342	15,49
5	Tamat SMA	233	10,55
6	Tamat Akademi (D1-D3)	17	0,77
7	Tamat Sarjana (S1-S3)	19	0,86
8	Tidak Bersekolah	776	35,15
Jumlah		2.208	100,00

Sumber : BPS Kecamatan Way Bungur Dalam Angka 2016

Tabel 20 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Toto Projo berpendidikan di tingkat SD yaitu sebanyak 601 jiwa (27,21%) dan tidak bersekolah yaitu sebanyak 776 jiwa (35,15%). Keadaan ini memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Toto Projo kurang baik. Pendidikan di Desa Toto Projo harus didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan serta kemauan dan kemampuan ekonomi masyarakat untuk membiayai pendidikan mereka. Kualitas pendidikan yang rendah seharusnya lebih ditingkatkan lagi, karena pendidikan merupakan dasar dari terciptanya potensi sumber daya manusia yang berkualitas.

c. Keadaan penduduk berdasarkan matapencaharian

Matapencaharian penduduk Desa Toto Projo terdiri dari berbagai macam kegiatan pekerjaan, namun yang paling dominan yaitu bermatapencaharian sebagai petani. Sebaran jumlah penduduk Desa Toto Projo berdasarkan matapencaharian dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 7. Sebaran Jumlah Penduduk Desa Toto Projo Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2016.

No	Bidang Pekerjaan	Kepala Keluarga (KK)	Persentase (%)
1	Pertanian	437	79,17
2	Perdagangan/wiraswasta	77	13,95
3	Pertukangan	2	0,36
4	Jasa	4	0,72
5	Pensiunan	12	2,17
6	Nelayan	20	3,63
Jumlah		552	100,00

Sumber : BPS Kecamatan Way Bungur Dalam Angka 2016

Tabel 21 menunjukkan bahwa penduduk Desa Toto Projo memiliki berbagai bidang pekerjaan. Bidang pekerjaan yang paling banyak digeluti adalah bidang pertanian yaitu sebanyak 437 kepala keluarga (79,17%). Bidang pekerjaan yang paling sedikit adalah bidang pertukangan yaitu sebanyak 2 kepala keluarga (0,36%).

d. Keadaan penduduk berdasarkan agama yang dianut

Agama yang dianut penduduk Desa Toto Projo terdiri dari dua golongan agama yang dianut, namun mayoritas pendudukannya yaitu beragama islam. Sebaran jumlah penduduk Desa Toto Projo berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 8. Sebaran Jumlah Penduduk Desa Toto Projo Berdasarkan Agama yang Dianut 2016.

No	Agama yang dianut	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	2.202	99,73
2	Protestan	-	-
3	Katolik	6	0,27
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Jumlah		2.208	100,00

Sumber : BPS Kecamatan Way Bungur Dalam Angka 2016

Tabel 22 menunjukkan bahwa di Desa Toto Projo terdapat dua golongan agama yang dianut oleh penduduknya yaitu agama islam dan katolik. Mayoritas penduduk di Desa Toto Projo adalah beragama islam yaitu sebanyak 2.202 jiwa (99,73%) dan beragama Katolik sebanyak 6 jiwa (0,27%).

6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Toto Projo berasal dari swadaya masyarakat dan juga bantuan dari pemerintah. Rincian sarana dan prasarana yang ada di Desa Toto Projo dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 9. Sebaran Jumlah Penduduk Desa Toto Projo Berdasarkan Agama yang Dianut 2016.

No	Sarana dan Prasarana	Jenis	Jumah (unit)
1	Transportasi	Jalan Aspal	26,29 km
		Jalan Batu	15 km
		Jalan Tanah	18 km
		Jembatan	7
2	Pendidikan	TPA	5
		TK	1
		SD	1
		MI	1
		Pondok Pesantren	2
3	Kesehatan	Posyandu	3
		Poskesdes	1
		Tempat Praktik Bidan	1
4	Tempat Ibadah	Masjid	2
		Mushola	12

Sumber : BPS Kecamatan Way Bungur Dalam Angka 2016

Tabel 23 menunjukkan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di Desa Toto Projo. Tersedianya sarana perhubungan yang baik akan sangat membantu mobilitas masyarakat sehari-hari dalam beraktivitas. Sarana yang tersedia di Desa Toto Projo berupa sarana transportasi, pendidikan, kesehatan dan tempat ibadah.